

ABSTRAK

Retty Sugiarti : Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* Dan Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih Di PT. Bank Syariah Bukopin.

Labanya bersih suatu perusahaan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor risiko usaha dan risiko keuangan, risiko usaha merupakan risiko yang berhubungan dengan pendapatan dan beban tetap (Arif Sugiono, 2009: 98). Oleh karena itu, kenaikan suatu pendapatan akan mempengaruhi kenaikan laba bersih begitu pula sebaliknya. Namun kenaikan pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan bagi hasil *musyarakah* di PT. Bank Syariah Bukopin tidak mempengaruhi pada kenaikan laba bersih sehingga ada penyimpangan data yang tidak sesuai dengan teori yaitu terjadi pada triwulan I tahun 2010, triwulan IV tahun 2013 dan 2016 serta triwulan III tahun 2017.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) menganalisa pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* terhadap Laba Bersih di PT. Bank Syariah Bukopin secara parsial, (2) menganalisa pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* terhadap Laba Bersih di PT. Bank Syariah Bukopin secara parsial, (3) menganalisa pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* terhadap Laba Bersih di PT. Bank Syariah Bukopin secara simultan.

Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan tahunan 2009 – 2017. Teknik pengumpulan data yaitu kepustakaan, *browsing*, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode deskriptif, analisis regresi (sederhana, berganda), analisis korelasi, analisis determinasi, analisis uji hipotesis (uji t dan uji f). Adapun pengolahan data menggunakan *SPSS for windows version 23.0* dan *microsoft excel 2010* sebagai penunjang pengolahan data awal.

Hasil penelitian secara parsial nilai koefisien determinasi (*R square*) pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* terhadap Laba Bersih adalah 0,631 atau 63,1% dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,287 > 2,021$ yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih secara parsial. Koefisien determinasi (*R square*) pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* terhadap Laba Bersih adalah 0,494 atau 49,4% dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,497 > 2,021$ yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih secara parsial. Kemudian secara simultan nilai koefisien determinasi (*R square*) pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* 0,647 atau 64,7% berpengaruh terhadap Laba Bersih, sedangkan sisanya 35,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil akhir diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $27,51 > 3,32$ dengan tingkat signifikan 0,000 hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh dan kontribusi yang signifikan antara Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* terhadap Laba Bersih secara simultan. Pada dasarnya penelitian ini mengembangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sukma Lesmana mengenai laba bersih.

Kata Kunci: *Bagi Hasil, Mudharabah, Musyarakah, Laba Bersih*